

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam thypoid adalah infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella Thypi* atau *Salmonella Parathypi* A, B dan C. Penularan demam thypoid melalui fekal dan oral yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi (Widoyono, 2011). Penyakit demam Thypoid adalah penyakit yang mudah menular dan dapat menyerang banyak orang, sehingga dapat menimbulkan wabah. Pada daerah endemik penyebab utama penularan penyakit demam thypoid adalah air yang tercemar sedangkan di daerah non-endemik makanan yang terkontaminasi oleh *carrier* merupakan hal yang paling bertanggung jawab terhadap menularan demam Thypoid (Nurvina, 2013).

Pondok pesantren di Indonesia banyak memiliki masalah yang begitu klasik yaitu tentang kesehatan santri dan masalah terhadap penyakit. Masalah kesehatan dan penyakit di pesantren sangat jarang mendapatkan perhatian dengan baik dari warga pesantren itu sendiri maupun masyarakat dan juga pemerintah. Pesantren sendiri merupakan sebuah sub-kultur dimana pondok pesantren mempunyai kultur tersendiri yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya (Efendi, 2009).

Perilaku hidup bersih dan sehat di pondok pesantren mempengaruhi pada derajat kesehatan itu sendiri terutama pada sarana sanitasi antara lain kelembapan, ventilasi, kepadatan hunian, sarana pembuangan sampah, sarana BAB dan BAK,